

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ibu hamil adalah orang yang sedang dalam proses pembuahan untuk melanjutkan keturunan. Dalam tubuh seorang wanita hamil terdapat janin yang tumbuh di dalam laras. Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting. Seorang ibu hamil harus mempersiapkan diri sebaik – baiknya tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi dan saat proses kelahiran (Mamuroh,2019)

Ibu hamil memerlukan gizi yang baik menjadi landasan bagi setiap individu untuk mencapai potensi maksimal yang dimilikinya. Karena ibu dengan gizi baik menentukan kualitas anak yang akan dilahirkan, ibu hamil dengan KEK (Kurang Energi Kronis) Akibat dari ketidakseimbangan antara asupan untuk pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi. Perbaikan gizi dilakukan pada 1000 hari pertama kehidupan, yaitu mulai dari masa kehamilan sampai anakberumur 2 tahun (Kemenkes, 2016).

Kondisi Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang mencuri perhatian dari pemerintah. Ibu hamil dengan KEK mengalami kekurangan kalori dan protein yang dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan. Kondisi kek dapat diketahui melalui pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA) ambang batas lingkaran lengan atas (LiLA) risiko kekurangan energi kronik adalah 23,5 cm, yang diukur dengan menggunakan pita ukur (Syarfaini, 2016).

Dampak ibu hamil mengalami KEK saat hamil akan menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu dan bayi, yaitu anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, pertumbuhan janin terganggu hingga bayi lahir dengan berat lahir rendah (BBLR) (Sipahutar, dkk., 2013).

Berdasarkan prevalensi ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis (KEK) di Indonesia dari 34 provinsi menunjukkan dari 4.656.382 terdapat sekitar 451.350 ibu hamil beresiko kurang energi kronik (KEK). Dari perhitungan

tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase ibu hamil dengan risiko KEK tahun 2020 adalah sebesar 9,7% (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan prevalensi ibu hamil yang mengalami kurang energi kronis (KEK) di Provinsi Lampung yaitu sebesar 13,6 persen. Sedangkan berdasarkan data prevalensi di beberapa kabupaten di Lampung, kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki angka presentase ketiga tertinggi yaitu sebesar 26,08 persen, ini lebih tinggi dari provinsi Lampung (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil yaitu asupan energi dan protein pada ibu hamil, umur, jumlah paritas, jarak dengan kehamilan sebelumnya, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, status ekonomi, dan pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care) (Numbi, 2019). Selain itu, Pendapatan keluarga, sanitasi, dan penyakit infeksi juga dapat mempengaruhi status gizi pada ibu hamil (Nurhidayati, 2013)

Sedangkan prevalensi ibu hamil yang mengalami kurang energi kronik (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2022 yaitu 24,07 persen. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui tentang “Gambaran Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kekurangan Energi kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023”

## **B. Rumusan Masalah**

Prevalensi masalah kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil sebesar 24,07% di wilayah kerja Puskesmas Mulya Asri Tahun 2022, disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023?”

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Rawat Inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2022.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Diketahui presentase kejadian kurang energi kronik (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023.
- b. Diketahui asupan energi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023.
- c. Diketahui asupan protein pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023.
- d. Diketahui asupan zat besi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023.
- e. Diketahui asupan kalsium pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023.
- f. Diketahui asupan vitamin B12 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023.
- g. Diketahui gambaran tingkat pengetahuan gizi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023.
- h. Diketahui gambaran pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi tentang faktor- faktor utama penyebab ibu hamil KEK sehingga dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan status gizi ibu hamil.

## 2. Manfaat Aplikatif

Manfaat aplikatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan informasi dan perencanaan untuk mencegah kejadian kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas rawat inap Mulya Asri.

## **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui faktor faktor penyebab kejadian kurang energi kronik pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas rawat inap Mulya Asri Tulang Bawang Barat Tahun 2023. Subjek penelitian ini yaitu ibu hamil yang berjumlah 58 responden. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen, variabel dependen dari penelitian ini adalah kurang energi kronik (KEK). Sedangkan variabel independen terdiri dari asupan makro, asupan mikro, pengetahuan, pendidikan, usia, pendapatan keluarga, dan pemeriksaan kehamilan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 – Januari 2023 dan dilanjutkan pada bulan Maret – Mei 2023 di wilayah kerja Puskesmas.